

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK MELALUI  
METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG BONEKA  
DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA, KRENDOWAHONO,  
GONDANGREJO, KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini**



**Disusun oleh:**

**UMI FAHRIDATUN**  
**A 520090 033**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing skripsi :

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M. Pd  
NIP : 131394397

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

NAMA : UMI FAHRIDATUN  
NIM : A 520 090 033  
Jurusan : S1 PAUD  
Judul :UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERSOSIALISASI ANAK MELALUI METODE  
BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG  
BONEKA DI KELOMPOK A TK DHARMA  
WANITA GONDANGREJO, KARANGANYAR,  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan

Surakarta, 28 April 2013

Pembimbing

Drs. Hasto Daryanto, M. Pd

NIP : 131394397

SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	: Umi Fahrdatun
NIM	: A 520090 033
Fakultas/Jurusan	: FKIP/PAUD
Jenis	: Skripsi
Judul	: Upaya Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak melalui Metode Bercerita menggunakan Media Wayang Boneka di Kelompok A TK Dharma Wanita, Krendwahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012-2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 April 2013

Yang Menyatakan

  
(Umi Fahrdatun)

## **ABSTRAK**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK MELALUI METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG BONEKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA, KRENDOWAHONO, GONDANGREJO, KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013,77 hal.**

*UMI FAHRIDATUN, A520090033, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak melalui metode bercerita menggunakan media wayang boneka pada kelompok A Tk Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A Tk Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar, bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung 2 (dua) siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek adalah anak didik kelompok A Tk Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan bercerita menggunakan wayang boneka dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak, hal ini dibuktikan bahwa (1) pada prasiklus mencapai 42,7% (2) siklus I sebesar 51,3% (3) siklus II sebesar 75,41% sesuai dengan indikator pencapaian.*

**Kata kunci : kemampuan bersosialisasi, bercerita dengan wayang boneka**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan harus diberikan sejak dini oleh orang tua, bahkan sebelum anak lahir dianjurkan sang ibu banyak membaca Al-Qur'an, menghindari perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama dan norma yang berlaku di masyarakat agar anak yang di kandung dapat lahir dengan mudah dan menjadi anak yang sholeh (Anwar, 2009:xviii).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal (Hasan, 2010:15).

Manusia yang tumbuh kembang dalam kehidupan keluarga sebagai unit terkecil di dalam kehidupan masyarakat, merupakan sumber daya manusia yang paling esensial bagi pembangunan bangsa, bahkan pembangunan bangsa itu sendiri bersumber dari dalam keluarga. Peranan lingkungan keluarga, sangatlah penting bagi seorang anak, terutama dalam tingkah laku orang tua dan sikap orang tua. Melalui keluarga anak akan memperoleh bimbingan pendidikan dan pengarahan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuan anak, dan melatih anak serta mengenalkan untuk bersosialisasi dengan orang lain (Semiawan, 2009:4).

Bercerita merupakan suatu proses kreatif anak-anak. Metode bercerita berarti penyampaian cerita dengan cara bertutur. Cerita atau dongeng menawarkan kesempatan menginterpretasi dengan mengenali kehidupan di luar pengalaman langsung mereka. Dalam bercerita, sehendaknya bercerita memerlukan alat bantu, untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak (Gunawan, 2010:7).

Di mata para pengamat budaya wayang memiliki nilai lebih di bandingkan seni lainnya, karena kesenian wayang merupakan kesenian yang komprehensif yang dalam pertunjukannya memadukan unsur-unsur kesenian, diantaranya seni karawitan, seni rupa (*tatah sungging*), seni pentas (*pedalangan*), dan seni tari (wayang orang), ([eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id), diunduh tgl 27-11-2012).

Umumnya boneka di buat sebagai mainan anak-anak. Tetapi ada dugaan kuat, boneka dalam suatu bentuk seni cerita berawal di cina yang di kenal dalam pertunjukkan wayang boneka. Wayang boneka ini di buat dari kulit hewan, seperti domba dan keledai. Cerita bertutur tentang sejarah kehidupan seseorang, sehingga boneka-boneka yang di hadirkan dalam pertunjukkan juga merupakan perwujudan orang-orang yang di kisahkan (Gunawan, 2010:6-7).

Namun bila ditinjau dari kemampuan bersosialisasi anak, belum sesuai dengan harapan guru maupun orang tua sebagai user pendidikan berdasarkan hasil observasi dan refleksi diri ada beberapa masalah yang terjadi di TK Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar, yaitu dari 12 anak didik, ada 9 anak didik yang belum memahami untuk melakukan interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan anak yang baru, sehingga anak-anak belum terbiasa bersosialisasi dengan teman sebaya di sekolah. Apabila masalah ini tidak segera mendapatkan solusi maka sangat sulit hasil belajar anak didik mencapai hasil yang di harapkan.

Sehingga dengan menggunakan media Wayang Boneka ini dapat memungkinkan agar anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan agar pembelajaran agar lebih kreatif serta menyenangkan.

Salah satu metode atau tehnik yang dapat digunakan oleh guru dalam menerapkan metode bercerita yang dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak yaitu dengan menggunakan media wayang boneka. tehnik bercerita menggunakan boneka wayang sangat interaktif

yang dapat menggabungkan berbagai kemampuan sosialisasi dalam metode bercerita ini. Untuk itu tehnik bercerita dengan menggunakan wayang boneka ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran anak pada lembaga pendidikan di taman kanak-kanak dalam rangka meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak. Sehingga melalui bercerita ini dapat digunakan sebagai metode dan sarana untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak melalui metode bercerita menggunakan media wayang boneka, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak melalui metode bercerita menggunakan media wayang boneka pada Kelompok A Tk Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA**

Kemampuan bersosialisasi adalah suatu proses belajar seorang anak (anggota masyarakat) untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur-unsur kebudayaan, yang berupa cara-cara bersikap, bertindak, dan berinteraksi dalam masyarakat (adat istiadat, perilaku, bahasa, dan lain sebagainya). Sosialisasi merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia, mulai masa kanak-kanak, remaja, dewasa, sampai ia meninggal dunia (Musbikin, 2004:168).

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di TK. Metode bercerita menjadi salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK (Moeslichatoen, 2004:157).

Bercerita menggunakan wayang boneka adalah bercerita dengan menggunakan boneka-boneka yang diberi kayu untuk pegangannya seperti, wayang golek (Nurbiana, 2006:6.56).

Dalam penelitian ini, di gunakan data peneliti terdahulu yang hampir sama di antaranya yaitu :

Dwi Suprih Atin (2010) dalam skripsinya “Implementasi Metode Bermain Peran melalui Penggunaan Gambar Seri untuk Meningkatkan Sosialisasi Kerjasama pada Anak Kelompok B Semester II Bustanul Athfal Aisyiyah Bleki Tahun Pelajaran 2009/2010”. Persamaannya adalah sama-sama Meningkatkan Sosialisasi. Perbedaannya adalah penelitian Dwi Suprih Atin menitik beratkan pada metode pengajaran menggunakan Metode Bermain Peran melalui penggunaan Gambar Seri sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada Metode Bercerita menggunakan Wayang Boneka.

Sumini (2012) dalam skripsinya “Mengembangkan Kemampuan Menyimak Perkataan Orang Lain melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Aba Kalikotes II Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Metode pengajaran Bercerita. Perbedaannya adalah penelitian sumini menitik beratkan pada Metode pengajaran Bercerita dengan alat peraga Boneka Tangan sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada Metode Bercerita menggunakan Wayang Boneka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar. Yang diteliti adalah seluruh anak didik dan guru Kelompok A TK Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar. Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan bersosialisasi melalui metode bercerita menggunakan media wayang boneka pada anak



kelompok A usia 4-6 tahun di Tk Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

Dimana yang menjadi subyek penelitian adalah anak kelompok usia 4-6 tahun semester II tahun ajaran 2012/2013 di Tk Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 12 anak. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dan berupa data tindakan belajar atau perilaku belajar yang dihasilkan dari tindakan yang mengajar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian akan digunakan disusun sebelum melakukan penelitian dilapangan. Tujuannya agar pelaksanaan metode yang akan diterapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan dalam kegiatan bercerita menggunakan media wayang boneka pada anak menggunakan analisis interaktif yaitu mengkroscek hasil observasi pembelajaran pada setiap siklus, maksud dari mengkroscek disini yaitu peneliti membandingkan apakah ada perbedaan atau peningkatan pada setiap siklusnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Metode bercerita dengan menggunakan wayang boneka anak akan mampu dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasinya, yang semuanya itu termasuk pada tingkat pencapaian kemampuan bersosialisasi. Penelitian sebelumnya dengan persamaan metode bercerita menggunakan buku cerita dan bercerita menggunakan wayang boneka,

menyimpulkan bahwa keduanya berisi mengenai pesan-pesan dalam bersosialisasi dan moral. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran melalui bercerita adalah sarana yang disampaikan dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari prasiklus, siklus I sampai siklus III dapat dikatakan bahwa kemampuan bersosialisasi anak di TK Kelompok A Tk Dharma Wanita, Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 meningkat. Pada pra siklus sebesar 42,7% atau 4 anak, siklus I sebesar 51,3% atau 6 anak, dan siklus II memperoleh peningkatan sebesar 75,41% atau 9 anak. Adapun data yang diperoleh dari setiap siklus menunjukkan bahwa kemampuan anak selalu berubah antara siklus I hingga siklus II, hal ini disebabkan adanya alat yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran.

Jika hasil observasi dikaji dengan teliti diketahui bahwa kemampuan bersosialisasi tidak sama. Hal ini disebabkan karena perilaku dan karakteristik anak berbeda-beda yang disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran bercerita melalui wayang boneka dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan bersosialisasi dari pra siklus sebelum tindakan sampai dengan siklus II dari 12 siswa yakni dari pra siklus sebesar 42,7% atau 4 anak, siklus I sebesar 51,3% atau 6 anak, dan siklus II memperoleh peningkatan sebesar 75,41% atau 9 anak.

Oleh karena itu wayang boneka merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Hal ini karena wayang boneka merangsang anak untuk berpikir kreatif, perhatian anak terhadap proses

pembelajaran semakin panjang, anak mampu mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada anak, menambah motifasi anak, menambah perbendaharaan kata sehingga menghasilkan cerita yang *original*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Akhmad Arsyad. 2009. *Pendidikan Anak Dini Usia (Panduan Praktis bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung: Alfabeta.
- Atin, Dwi Suprih. 2010. *Implementasi Metode Bermain Peran melalui Penggunaan Gambar Seri untuk Meningkatkan Sosialisasi Kerjasama pada Anak Kelompok B Semester II Bustanul Athfal Aisyiyah Bleki Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Eprilia Umami Hany. 2010. *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial pada Anak Usia Dini*.
- Gunawan Tuti. 2010. *Mendongeng dengan Boneka*. Jakarta: Penerbitan Sarana Bobo.
- Hurlock B Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Drivapress
- Kusumah Wijaya dkk. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Musbikin Mam. 2004. *Anak-anak Didikan Teletubies*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Muhaimin Akhmad Azzet. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Moenta Pangerang. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nurbiana Dhieni dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Semiawan, C. 2009. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Indeks.

Sumini. 2012. *Mengembangkan Kemampuan Menyimak Perkataan Orang Lain melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Aba Kalikotes II Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.

[eprints.undip.ac.id/1153/2/MICHAEL\\_TIRTA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/1153/2/MICHAEL_TIRTA.pdf), di unduh tanggal 27 November 2012 di 21.45 WIB

[paidi99.blogspot.com/2008/07/sosialisasia.html](http://paidi99.blogspot.com/2008/07/sosialisasia.html) – PENGERTIAN SOSIALISASI, diunduh tanggal 18-1-2013 di 20.35 WIB